

Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Universitas Bengkulu Bidang Pengabdian dalam satu tahun terakhir (tahun 2016)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unib mulai bergerak secara sinergis semenjak penggabungan 2 (dua) lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian pada tahun 2014. Berdasarkan data capaian yang ada bahwa Tahun 2016 telah menunjukkan hasil yang baik dalam arti telah didanai oleh DRPM DIKTI, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengabdian berbasis Hibah Pengabdian Kompetitif Nasional (IbIKK, IbM, IbK, IbW, IbPE) sebanyak 24 judul atau dengan total dana Rp 1.335.300.000,-
2. Pengabdian Pembinaan untuk dosen muda yang didanai dengan Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPT) Universitas Bengkulu sebanyak 20 judul dengan total dana Rp 100.000,-
3. Kegiatan pengabdian yang didanai oleh RBA Fakultas sebanyak 77 judul dengan biaya keseluruhan Rp 70.000.000,-
4. Kegiatan pengabdian Mandiri atau yang dibiayai oleh pengabdi sebanyak 114 judul kegiatan.

Selanjutnya untuk pendanaan tahun 2017, telah diterima untuk didanai sebanyak 10 judul pengabdian kompetitif nasional telah dinyatakan lulus dan sedang menjalani proses pelaksanaan kegiatan pada tahun ini, dengan jumlah total dana Rp 706.700.000. Memang jika dilihat dari jumlah judul dan total pendanaan, untuk tahun 2017 terlihat ada penurunan. Fenomena ini tidak hanya dialami oleh Universitas Bengkulu saja, tetapi juga dialami oleh perguruan tinggi lainnya. Hal ini disebabkan karena adanya pengurangan budget di kementerian secara nasional.

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa antusiasme dosen di dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat sangat besar. Berbagai macam topik alih teknologi seperti program intensifikasi peternakan itik, revitalisasi ekonomi masyarakat pinggir hutan, penerapan pengering tenaga surya, pemanfaatan sekam padi untuk briket, penerapan teknologi pembesaran teripang Pasir, pelatihan autocad untuk desain mesin bagi siswa SMK, pemanfaatan Phet simulation dalam proses pembelajaran dan masih banyak topik-topik lain yang telah dikembangkan di Universitas Bengkulu selama tahun 2016. Untuk tahun 2017, Universitas Bengkulu menerima skim yang baru yakni skim PPM-KKN sebanyak 2 judul.

Berpijak pada realita bahwa masyarakat provinsi Bengkulu sangat memerlukan alih teknologi dari civitas akademika melalui berbagai macam kegiatan pelatihan, workshop atau pun bentuk kegiatan lain, maka dosen di Universitas Bengkulu harus terus didorong oleh Unib untuk terus meningkatkan

diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengalaman kreatifitas yang dimiliki melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk itulah LPPM-UNIB pada tahun 2017 telah mengadakan pelatihan Penyusunan Kegiatan Pengabdian Masyarakat bagi dosen Universitas Bengkulu, dengan nara sumber Prof. Dr. Okid Parama Astirin, MS (reviewer nasional). Kinerja yang lain dari LPPM-UNIB adalah telah dianggarkannya kegiatan seminar hasil pengabdian kepada masyarakat.

Selain mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat untuk mendapatkan pendanaan, sebagian dosen juga telah melakukan pengabdian yang memanfaatkan kemampuan mandiri pada berbagai kesempatan sinergis dengan kegiatan mahasiswa. Di LPPM UNIB, dosen yang tertarik untuk menjadi DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) KKN mahasiswa diwajibkan untuk melakukan minimal 1 kali kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam kurun waktu 2 bulan (periode KKN mahasiswa UNIB).